

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 114 sampel yang diperoleh dari penderita diabetes melitus yang diperiksa jumlah neutrofil dan kadar glukosa darah di Laboratorium Patologi Klinik rumah Sakit dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto pada bulan Oktober 2013 sampai dengan Maret 2014 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa dengan Jumlah Neutrofil Pada Penderita Diabetes Melitus

No	Kode Sampel	Kadar Glukosa (mg/dL)	Keterangan		Jumlah Neutrofil (sel/mm <sup>3</sup> )	Keterangan	
			Normal	Tinggi		Normal	Tinggi
1	DJ	384		√	6.745		√
2	MR	203		√	8.176		√
3	GF	172		√	6.272		√
4	JH	436		√	7.659		√
5	SJ	102	√		5.063	√	
6	SK	169		√	7.040		√
7	SR	123	√		6.222		√
8	BM	198		√	7.688		√
9	US	126		√	6.762		√
10	SM	300		√	7.252		√
11	YH	173		√	7.688		√
12	ML	166		√	7.038		√
13	HD	137		√	6.825		√
14	SM	120	√		6.664		√
15	SN	240		√	6.344		√
16	SG	292		√	6.099		√
17	BD	130		√	7.956		√
18	NH	227		√	6.279		√
19	SN	191		√	5.963	√	
20	ST	229		√	6.222		√
21	SG	290		√	10.241		√
22	WL	114	√		6.656		√

No	Kode Sampel	Kadar Glukosa (mg/dL)	Keterangan		Jumlah Neutrofil (sel/mm <sup>3</sup> )	Keterangan	
			Normal	Tinggi		Normal	Tinggi
23	YL	160		√	6.138		√
24	SH	118	√		8.750		√
25	ML	138		√	6.120		√
26	ST	398		√	6.384		√
27	HR	386		√	7.176		√
28	AL	142		√	5.103	√	
29	UW	433		√	14.322		√
30	LS	211		√	7.623		√
31	AD	106	√		5.607	√	
32	HE	210		√	6.630		√
33	SA	132		√	6.100		√
34	KA	287		√	9.315		√
35	MA	296		√	6.540		√
36	AB	225		√	6.052		√
37	NA	232		√	11.476		√
38	SA	172		√	6.336		√
39	CH	203		√	5.046	√	
40	SI	456		√	7.800		√
41	ST	333		√	5.780	√	
42	IU	420		√	8.023		√
43	TM	219		√	6.930		√
44	MD	131		√	6.726		√
45	ST	263		√	8.400		√
46	PT	143		√	3.234	√	
47	UR	192		√	6.080		√
48	ID	138		√	7.370		√
49	IH	337		√	8.928		√
50	DJ	396		√	5.518	√	
51	SU	142		√	6.804		√
52	NI	275		√	7.112		√
53	SJ	115	√		9.225		√
54	NG	307		√	6.448		√
55	MT	284		√	14.175		√
56	TT	168		√	7.080		√
57	WA	201		√	10.956		√
58	MI	207		√	5.060	√	
59	SO	151		√	8.415		√
60	YY	303		√	4.830		
61	MI	127		√	7.200		√
62	SU	267		√	8.901		√

No	Kode Sampel	Kadar Glukosa (mg/dL)	Keterangan		Jumlah Neutrofil (sel/mm <sup>3</sup> )	Keterangan	
			Normal	Tinggi		Normal	Tinggi
63	GA	206		√	6.240		√
64	HE	162		√	5.022	√	
65	UM	232		√	6.864		√
66	MK	213		√	6.318		√
67	AA	201		√	6.461		√
68	SL	135		√	5.896	√	
69	YN	195		√	7.020		√
70	SP	325		√	6.400		√
71	SY	159		√	6.466		√
72	SW	119	√		8.320		√
73	MN	253		√	12.549		√
74	NR	362		√	6.402		√
75	HD	371		√	19.462		√
76	SG	314		√	4.998	√	
77	IY	211		√	7.315		√
78	MU	203		√	6.336		√
79	HD	504		√	6.825		√
80	MR	117	√		5.551	√	
81	JL	361		√	6.536		√
82	SK	387		√	7.200		√
83	SN	310		√	7.004		√
84	ES	276		√	6.566		√
85	TW	177		√	20.335		√
86	MD	158		√	4.485	√	
87	SM	330		√	6.527		√
88	KW	118	√		6.048		√
89	WR	299		√	29.900		√
90	KR	256		√	5.829	√	
91	SL	291		√	6.674		√
92	SG	199		√	6.270		√
93	EE	339		√	6.319		√
94	IT	316		√	6.664		√
95	SN	152		√	5.312	√	
96	SK	151		√	6.741		√
97	IR	289		√	7.323		√
98	MG	154		√	12.118		√
99	SW	124	√		8.424		√
100	MS	223		√	6.048		√
101	AW	208		√	7.140		√
102	SD	185		√	9.825		√

No	Kode Sampel	Kadar Glukosa (mg/dL)	Keterangan		Jumlah Neutrofil (sel/mm <sup>3</sup> )	Keterangan	
			Normal	Tinggi		Normal	Tinggi
103	UT	364		√	6.800		√
104	HT	243		√	6.527		√
105	ST	278		√	6.417		√
106	NT	308		√	9.558		√
107	MS	116	√		6.006		√
108	WL	241		√	10.804		√
109	MR	455		√	21.242		√
110	MH	149		√	8.626		√
111	MJ	192		√	9.711		√
112	SS	384		√	5.626	√	
113	KN	257		√	6.969		√
114	US	105	√		6.840		√
Jumlah			13	101		17	97

Keterangan :

Tinggi : Kadar glukosa darah puasa  $\geq 126$  mg/dL

Normal : Kadar Glukosa Darah 70-110 mg/dL

(PERKENI, 2006)

Abnormal : Jumlah neutrofil  $\geq 6.000/\text{mm}^3$

Normal : Jumlah neutrofil 3.000-6.000/ $\text{mm}^3$

(Ganong, 2002)

Tabel 4.2 : Distribusi Data Kadar Glukosa Darah

Kategori Kadar Glukosa	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	13	11,40
Tinggi	101	88,60

Tabel 4.3 : Distribusi Data Jumlah Neutrofil

Kategori Jumlah Neutrofil	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	17	14,91
Abnormal	97	85,09

Tabel 4.4 : Distribusi Data Kadar Glukosa dan Jumlah Neutrofil

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Glukosa Normal Neutrofil Normal	3	2,63
Glukosa Normal Neutrofil Tinggi	10	8,77
Glukosa Tinggi Neutrofil Normal	15	13,16
Glukosa Tinggi Neutrofil Tinggi	86	75,44

## 4.2 Analisis Data

Dari tabel tersebut dilanjutkan uji *Pearson Correlation* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika angka koefisien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan
2. Jika angka koefisien korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat
3. Jika angka koefisien korelasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin lemah
4. Jika angka koefisien korelasi sama dengan 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna positif.
5. Jika angka koefisien korelasi sama dengan -1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna negatif.
6. Tanda positif pada angka koefisien korelasi menunjukkan bahwa korelasi adalah hubungan yang searah atau berbanding lurus
7. Tanda negatif pada angka koefisien korelasi menunjukkan bahwa korelasi adalah hubungan yang tidak searah atau berbanding terbalik

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Glukosa	Neutrofil
N		114	114
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	233.54	7695.76
	Std. Deviation	95.439	3.481E3
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.248
	Positive	.111	.248
	Negative	-.084	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		1.190	2.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117	.000
a. Test distribution is Normal.			

Dari hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* hasilnya adalah data berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *Pearson Correlations* untuk mencari hubungan antara kadar glukosa dengan jumlah neutrofil pada pasien diabetes melitus disertai *gangren*.

**Correlations**

		Glukosa	Neutrofil
Glukosa	Pearson Correlation	1	.216*
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	114	114
Neutrofil	Pearson Correlation	.216*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	114	114

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil uji *Pearson correlations* didapatkan hasil 0,216 yang berarti terdapat hubungan antara kadar glukosa darah dengan jumlah neutrofil pada penderita diabetes melitus disertai *gangren* tetapi hubungannya lemah karena nilai mendekati 0 dan merupakan hubungan yang searah atau berbanding lurus.